

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanis buatan adalah hasil buatan manusia yang tidak diproses secara alamiah. Pemanis buatan yang telah dikenal dan banyak digunakan Ibu Rumah Tangga adalah sakarin dan siklomat. Ibu Rumah Tangga seringkali menggunakan pemanis buatan karena dapat menghemat biaya produksi (Hadju, 2012). Akan tetapi Ibu Rumah Tangga belum mengetahui secara mendalam tentang bahaya yang akan ditimbulkan oleh pemanis buatan bagi kesehatan apabila pemanis buatan tersebut dikonsumsi dalam jumlah yang berlebihan. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemanis buatan dapat berdampak buruk bagi kesehatan keluarga, seperti meningkatkan resiko gagal ginjal, diabetes, dan gigi berlubang, bahaya yang muncul bagi kesehatan manusia diantaranya ialah dapat menyebabkan kanker kandung kemih, sakit kepala, insomnia dan serangan jantung. (Jamil, 2017).

Kasus keracunan pangan yang paling sering dilaporkan dari tahun 2006-2012 di Indonesia adalah keracunan akibat pangan jajanan dan keracunan akibat pangan olahan. Pengujian yang dilakukan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) terhadap pangan jajanan diketahui bahwa pada 13.536 sampel menunjukkan 11.871 (87,69%) sampel memenuhi syarat dan 1.665 (12,31%) sampel tidak memenuhi syarat. Pangan yang tidak memenuhi syarat disebabkan karena menggunakan pemanis buatan bukan untuk makanan diet (31%),

menggunakan benzoat melebihi batas (7,93%), menggunakan formalin (8,88%), menggunakan boraks (8,05%), menggunakan pewarna bukan untuk makanan (12,67%), cemaran mikroba (19,10%) dan TMS lainnya (12,13%) (Badan POM, 2013).

Dari sembilan wilayah yang disurvei di dunia, Amerika Latin dan Karibia memiliki jumlah kematian tertinggi karena diabetes yang dihubungkan dengan konsumsi minuman ringan. Kawasan Timur Tengah dan Rusia memiliki jumlah kematian terbesar yang disebabkan oleh penyakit jantung. Sementara itu, Meksiko memiliki tingkat kematian terbesar keseluruhan di dunia. Di Meksiko, terjadi 318 kematian per satu juta orang dewasa setiap tahunnya yang dikaitkan dengan konsumsi minuman yang mengandung zat pemanis buatan (Nur'an, 2013). Para peneliti menggunakan data dari penyelidikan utama tentang penyakit global untuk menghitung angka kematian yang berhubungan dengan konsumsi soda dan minuman berpemanis buatan lainnya. Para peneliti menghubungkan minuman berpemanis dengan 133.000 kasus kematian akibat diabetes, 44.000 dari penyakit jantung dan 6.000 dari kanker. Dari hasil para peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa minuman yang mengandung zat pemanis buatan diyakini berkontribusi terhadap masalah kelebihan berat badan yang pada akhirnya meningkatkan risiko diabetes, penyakit jantung dan beberapa jenis kanker (Winarno, 2014).

Bedasarkan hasil studi pendahuluan, terdapat 30 KK di RT 29 RW 04 Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang. Hasil wawancara kepada 30 orang melalui wawancara, didapatkan 25 orang yang menggunakan

pemanis buatan untuk minuman, puding, dan sirup. Dari pertanyaan yang saya berikan terdapat 10 orang yang bisa menjawab dampak dari pemanis buatan mereka mengatakan bahwa pemanis buatan berdampak pada kesehatan anak seperti gigi berlubang, dan berdampak pada kadar gula darah pada keluarga mereka yg memiliki penyakit gula dan 15 orang yang tidak bisa menjawab. Alasan mereka menggunakan pemanis buatan karena pemanis buatan lebih beraroma dan lebih pekat manisnya daripada pemanis alami dan penggunaan gula tidak terlalu banyak sehingga lebih hemat.

Penyebab pemanis buatan dikonsumsi Ibu Rumah Tangga karena pemanis buatan memberikan rasa manis pada makanan dan minuman, Karena harganya lebih murah dari gula (Sitanggung, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pemanis buatan oleh Ibu Rumah Tangga yaitu kurangnya pengetahuan dan sumber informasi mengenai nilai gizi pemanis buatan (Handayani dan Kurniawati, 2012).

Takaran konsumsi pemanis buatan tidak boleh berlebihan, penggunaan pemanis buatan pada makanan atau minuman tidak lebih dari 400 miligram dari jumlah berat badan. Dampak pemanis buatan bila dikonsumsi secara berlebihan menimbulkan efek negatif bagi kesehatan, efek negatif tidak langsung seketika terjadi tetapi membutuhkan waktu lama karena terus berakumulasi di dalam tubuh manusia. Efek tersebut antara lain dapat meningkatkan resiko kanker pankreas, resiko serangan jantung, alergi, bingung, diare, hipertensi, impotensi, iritasi, insomnia,

kehilangan daya ingat, sakit kepala dan batuk (Efriza, 2009 dalam Azhar, 2017).

Pencegahan penggunaan pemanis buatan yang berlebihan pada Ibu Rumah Tangga yaitu dengan memberikan informasi yang lebih lengkap tentang bahaya pemanis buatan dan mengubah pola pikir masyarakat dengan cara melakukan pendekatan dengan masyarakat dan menjelaskan secara perlahan tentang bahaya penggunaan pemanis buatan agar masyarakat lebih berhati-hati dan jangan terlalu sering mengonsumsi minuman yang mengandung pemanis buatan karena bersifat karsiogenik yang dapat menimbulkan penyakit kanker (Sitanggang, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi lebih luas pada Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan bagi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan bagi kesehatan.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan pada Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan bagi kesehatan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna pada Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan bagi kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang pemanis buatan bagi kesehatan.

